

SURAT - TUGAS

Nomor: 00356/K.6.4/ST.FHK/IV/2018

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata, dengan ini memberikan tugas kepada :

N a m a : Rotumiar Pasaribu, S.S., M.I.Kom. (NPP. 058.1.2014.294)

S t a t u s : Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata

T u g a s : Narasumber Program Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi bagi Para Buruh dan Pengurus Serikat Pekerja yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendamping Usaha Buruh Tani dan Nelayan Keuskupan Agung Semarang (LPUBTN-KAS)

W a k t u : Minggu, 11 April 2018

T e m p a t : Aula Stasi Gereja Santo Ignatius Loyola, Banjardowo Jalan Lik Banjardowo Km 7/2, Genuk, Banjardowo, Semarang

Lain – lain : Harap melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, dan memberikan laporan setelah tugas selesai.

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 5 April 2018


Dr. Marcella Elwina S., S.H., C.N., M.Hum.
NPP. 058.1.1994.161

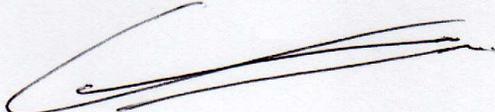


Telah melaksanakan tugas,

Tembusan: Yth. Kepala LPSDM

BERITA ACARA PENGABDIAN

Hari ini, Senin 30 Juli 2018 telah dilakukan review laporan pengabdian dengan judul "**Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja/ Serikat Buruh**" yang diusulkan oleh pelaksana pengabdian Rotumiar Pasaribu, SS., M.Kom.

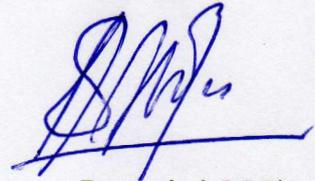
Reviewer I	Reviwewer II
 Drs. Hermawan Pancasiwi, M.Si	 Drs. St. Hardiyarso, M.hum

CATATAN REVIEW PENGABDIAN

“Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh”

1. Perlu disesuaikan kemampuan Public Speaking yang lebih spesifik bagi kaum buruh mengingat demo selalu hanya suara saja yang keluar.
2. Public speaking adalah ilmu yang luas tidak hanya dalam bentuk demo. Baik jika selanjutnya pendampingan kaum buruh adalah bentuk lobi dan negosiasi agar kaum buruh lebih memiliki kompetensi yang jelas dalam menyalurkan gagasan.
3. Konsistensi penggunaan bahasa Public Speaking dalam laporan.

Reviewer I



Drs. Hermawan Pancasiwi, M.Si

CATATAN REVIEW PENGABDIAN

“Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh”

1. KETEPATAN/AKTUALITAS

Sebagai “pekerja kasar”, kaum buruh secara psikologis minder. Mereka merasa tidak pantas dan tidak mampu untuk mengutarakan pendapat, mencurahkan rasa. Apalagi, menyampaikan ide yang bersifat usulan. Misalnya, usulan perbaikan apresiasi, atau kenaikan honor.

Oleh karenanya, pelatihan publik speaking bagi para buruh kiranya adalah tepat. Melalui pelatihan tersebut, para buruh dimotivasi untuk secara psikologis “keluar dari rasa keterungkungan”. Para buruh disupport untuk menjadi diri sendiri, yakni mau dan mampu mengutarakan apa yang dipikirkan, dirasakan.

2. KOMPETENSI

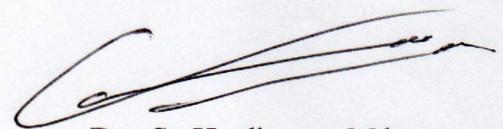
Pengalaman saya pribadi tentang Ibu Rotumiar, pelaku pelatihan publik speaking, adalah bahwa ia mempunyai “jam terbang” yang cukup lama dalam bidang publik speaking. Ia sering menjadi Pembawa Acara pada pelbagai kegiatan, baik kegiatan universitas maupun non universitas. Sementara itu, di Program Studi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata, ia adalah pengampu Mata Kuliah Publik Speaking.

Oleh karenanya, kiranya, Ibu Rotumiar mempunyai kompetensi yang cukup memadai untuk pelatihan publik speaking

3. FORMAT LAPORAN

Format laporan sudah disusun dengan cukup baik, sesuai kaidah penyusunan laporan pengabdian.

Reviewer II



Drs. St. Hardiyarso, M.hum

LAPORAN PENGABDIAN



PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH

Penyusun:

Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2018

LAPORAN PENGABDIAN



PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH

Penyusun:

Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul Pengabdian : “Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh”
2. Nama Mitra Program : LPUBTN Semarang
3. Ketua Team :
 - a. Nama Lengkap : Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0601038902
 - d. Jabatan/Golongan : -
 - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - f. Bidang Keahlian : Komunikasi Strategis
 - g. Alamat Kantor : Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 (024) 8505003
 - h. Fakultas / Jurusan : Hukum dan Komunikasi / Ilmu Komunikasi
4. Lokasi Kegiatan(Mitra) :
 - a. Wilayah Mitra : Jl. Taman Srigunting No. 10
 - b. Kabupaten/Kota : Semarang
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke Lokasi : 5 Km
 - e. Alamat Kantor : Jl. Taman Srigunting No. 10
5. Luaran yang dihasilkan : Pengetahuan dan Praktik Public Speaking.
6. Jangka waktu Pelaksanaan : 2 kali
7. Biaya Total : Rp. 4.000.000
 - Sumber : Universitas dan LPUBTN

Semarang, 8 Juni 2018

Ketua Tim Pengusul



Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom
NPP. 058. 1. 2014. 294

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi



Dr. Marcela Elwina Simanjuntak, S.H., CN., M.Hum
NPP. 058. 1. 1994. 161

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Berta Bekti Retnawati, S.E., M.Si
NPP. 058. 1. 1998. 219

RINGKASAN

Kemampuan Public Seaking tidak hanya harus dimiliki oleh pengajar, entertainer maupun para politisi saja. Bahkan para buruh memerlukan kemampuan Public Speaking baik dalam hal rapat, diskusi, lobi dan negosiasi serta terutama saat menyampaikan gagasannya saat demo. Pada umumnya Hari Buruh yang jatuh pada tanggal 1 Mei menjadi ajang para buruh untuk menyampaikan gagasannya dan tak jarang diwujudkan dalam demo. Meskipun hingga saat ini, budaya demo yang di lakukan para buruh di Indonesia masih terbilang cukup primitif bahkan tidak sering terjadi tindakan anarki.

Oleh sebab itu penting bagi para buruh untuk melatih Public Speaking agar tahu bagaimana mengutarakan pendapatnya dengan baik. Sehingga para demonstran dapat berdemo secara sehat. Untuk itu, dengan penguasaan teknik Public Speaking yang tepat akan membawa para buruh untuk menjadi penyalur informasi yang tepat kepada perusahaan atau dinas pemerintah yang diajak diskusi dalam bentuk lobi dan negosiasi serta menjadi penyalur informasi kepada rekan-rekan sejawat.

Atas dasar itu, seminar dan pelatihan Public Speaking ini penting diadakan dan dikembangkan untuk mengasah kemampuan para buruh. Bagaimanapun para buruh adalah anak bangsa yang sama-sama berusaha untuk memajukan kesejahteraan bangsa.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan karena pengabdian yang berjudul “**PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH** ” telah dirancang dapat dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata. Kegiatan yang diselenggarakan di LPUBTN Semarang ini bertujuan untuk mengajak para buruh mengembangkan kemampuannya dibidang *softskill*.

Kegiatan ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berbicara di depan umum secara efektif sehingga mengakibatkan penyampaian informasi yang tidak tersalurkan dengan baik. Dengan adanya pelatihan Public Speaking ini diharapkan ke depannya para buruh dapat menuangkan pendapat dengan baik, baik saat rapa atau sedang berdiskusi dengan pimpinan perusahaan atau lembaga pemerintah yang terkait.

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat berjalan dengan baik karena adanya pihak-pihak yang mendukung. Oleh sebab itu, kami ingin mengucapkan terima kasih dengan hormat kepada:

1. LPUBTN Semarang yang telah menerima denganbaik kerjasama yang terjalin.
2. Rektor Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
3. Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan segenap rekan –rekan yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
4. Kepala LPPM Universitas Katolik Soegijapranata dan rekan-rekan yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini.
5. Para peserta pelatihan yaitu para buruh yang telah belajar dan bekerja sama untuk pengembangan diri pada kegiatan ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran acaraa pengabdiaan ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan pengabdian tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran akan menjadi pendukung dan pengembangan untuk kegiatan selanjutnya. Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali dengan perencanaan yang lebih baik dan pengembangan kegiatan yang lebih baik pula.

Semarang, Juli 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB 4. HASIL KEGIATAN.....	5
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
Daftar Pustaka.....	12
Lampiran	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Keberadaan pekerja khususnya Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) dalam hubungan industrial adalah sangat penting dan strategis. Pekerja mempunyai posisi sebagai mitra bagi pengusaha dalam memproduksi, sehingga pekerja merupakan salah satu pilar dalam penyelenggaraan hubungan industrial yang sehat.

Namun kenyataan yang terjadi dalam pelaksanaan hubungan industrial, hubungan kerja antara pengusaha dengan pekerja selalu dalam struktur atasan dan bawahan, sehingga pekerja berada dalam posisi sebagai bawahan, tidak pernah terlaksana dalam hubungan industrial bahwa pekerja adalah mitra bagi pengusaha dalam memproduksi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan posisi pekerja di dalam hubungan industrial, mereka mengorganisir diri dengan membentuk Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB) yang menjadi organisasi/wadah bagi pekerja untuk memperjuangkan aspirasinya, di samping itu SP/SB juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesejahteraan maupun pengetahuan pekerja akan hak dan kewajibannya.

Selain fungsi tersebut di atas, SP/SB juga mempunyai fungsi utama dalam penyelenggaraan hubungan industrial yaitu bersama-sama dengan pengusaha membuat/menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyusun PKB yang dilakukan dengan cara negosiasi dan musyawarah, kemampuan mengemukakan pendapat/usul maupun kemampuan untuk menyatakan tidak setuju secara santun dan cerdas sangat diperlukan ketrampilan berbicara, sehingga negosiasi dan musyawarah dalam menyusun PKB tidak akan terjadi debat kusir yang akhirnya para pihak akan bersikeras pada pendapatnya sendiri. Jika terjadi hal yang demikian maka dapat dipastikan musyawarah untuk mufakat tidak akan terjadi.

1.2 Permasalahan

Sesuai dengan analisis situasi di atas maka dengan demikian perlu dilakukan pelatihan bagi pekerja khususnya pekerja yang duduk sebagai pengurus SP/SB, tentang bagaimana berbicara yang santun dan cerdas terutama berbicara dihadapan orang banyak, sehingga nantinya diharapkan pekerja khususnya yang menjadi pengurus SP/SB dapat mengemukakan pendapat dan menyampaikan aspirasi para anggotanya dengan runtut dan cerdas. Mengingat pentingnya berkomunikasi yang santun dan cerdas bagi pekerja khususnya bagi pengurus SP/SB tersebut, maka Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata bekerjasama dengan Lembaga Pendamping Usaha Buruh, Tani dan Nelayan (LPUBTN) akan menyelenggarakan pelatihan Public Speaking bagi para pekerja.

BAB II

SOULUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap yaitu, yang pertama akan diselenggarakan seminar mengenai pengertian, manfaat dan tujuan Public speaking pada tanggal 8 April 2018.

Kemudian yang kedua, sebagai penajaman melalui materi yang diberikan, dilakukan praktik Public Speaking kepada seluruh peserta yang dituntun oleh Rotumiar Pasaribu, SS., M.I.Kom.

2.2. Target

Jumlah peserta diperkirakan sebanyak 40 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. 3 Orang Pengurus dari 5 SP/SB dan masing-masing membawa 3 anggotanya yang ada di Kota Semarang,
2. 7 orang Pendamping Buruh.

2.3. Luaran

1. Menambah wawasan para buruh mengenai sejarah dan pentingnya public speaking.
2. Menambah wawasan mengenai teknik-teknik public speaking
3. Menambah kemampuan dalam mempraktikkan public speaking
4. Menambah kemampuan kepercayaan diri.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan

1. Sharing dan diskusi tentang pengetahuan *Public speaking* khususnya mengenai pemasaran.
2. Pelatihan *Public speaking*

3.2 Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di kantor LPUBTN Semarang. Kegiatan Seminar dan pelatihan ini diberikan oleh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi

3.3 Pihak yang terkait

Pihak yang terkait diperkirakan sebanyak 40 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. 3 Orang Pengurus dari 5 SP/SB dan masing-masing membawa 3 anggotanya yang ada di Kota Semarang,
2. 7 orang Pendamping Buruh.

3.4 Waktu

Acara ini dilaksanakan pada:

1. Seminar Public Speaking
Hari : Minggu, 8 April 2018
Jam : 08.00-16.00
Tempat : LPUBTN Semarang.
2. Pelatihan Public Speaking
Hari : Minggu, 29 April 2018
Jam : 08.00-16.00
Tempat : LPUBTN Semarang.

BAB IV HASIL KEGIATAN

A. Seminar Public Speaking

Dalam seminar Public Speaking ini, pemateri adalah 2 orang dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata. Yang pertama adalah Drs. Hermawan Pancasiwi, BA., M.Si. sebagai ahli Sosiologi Komunikasi, materi yang disampaikan adalah perburuan secara sosiologi dan bagaimana penyampain pesan yang tepat bagi para buruh sesuai dengan perkembangan era perindustria di Indonesia. Yang kedua adalah Rotumiar Pasaribu, SS.,M.I.Kom dengan menggunakan pemahaman tentang Public Speakig dan Teknik Public Speaking yang tepat baik dalam rapat maupun pidato.

1. Drs. Hermawan Pancasiwi, BA.,M.Si



The slide features a background image of a cracked concrete surface with a yellow scribble. The text 'Public Speaking' is written in blue, and 'Hermawan Pancasiwi' is in a red box at the bottom.

A. Vital preliminaries before speech:

1. **Choosing a subject**
2. **Identifying your purpose**
3. **Assessing your audience**

Catatan: biasanya subyek (1) dan tujuan (2) merupakan dua hal yg tidak bisa dipisahkan. Keduanya erat berkaitan shg bisa dipikirkan dan direncanakan sekaligus → disebut TOPIK

Choosing a subject and identifying the purpose

Ada 5 faktor penting yg hrs diperhatikan:

- a. **Anda sendiri yg menentukan subyek; anda harus merasa tertarik dg subyek agar menimbulkan antusiasme dlm berbicara. Kalau anda tidak tertarik pada subyek, paling tidak menguasai, agar anda merasa percaya diri.**
Jangan bicara kalau tdk menguasai subyek krn *audience* akan menolak.
- b. **Kenali dan amati *audience*; mereka hrs tertarik dng subyek yg anda bicarakan, atau paling tidak ingin tahu lebih jauh ttg subyek itu setelah anda pancing lewat kata-kata pembukaan.**
- c. **Tunjukkan anda memiliki otoritas utk membicarakan subyek. Disamping penguasaan materi, anda merupakan orang yg tepat untuk membicarakan masalah tsb (boleh bercerita sedikit ttg pengalaman yg berkaitan dng masalah tsb.)**

- d. **Buat batasan (spesifikasi)** pada subyek pembicaraan. Anda tdk bisa bercerita ttg seluruh dunia dlm satu jam; *audience* menuntut yg spesifik dari anda, bukan yg terlalu luas (jangan *ngayawara –Jw*)
- e. Tujuan pembicaraan hrs jelas; **a topic is not really a topic until it has a point of view**. Sikap anda thd masalah yg dibicarakan juga hrs jelas; *audience* akan lebih senang jika tahu sikap anda, mskpn mngkn berlawanan dg mereka.

Contoh billboard sebelum tampil (1):

Subject : Pemilihan Gubernur (Pilkada) 2008
 Audience : mahasiswa Unika sebagai pemilih pertama
 Purpose : menunjukkan pentingnya memberikan suara dlm Pilkada Gubernur 2008; agar mahasiswa cermat dan cerdas dlm memilih calon sehingga tidak salah pilih.
 Authority : Saya adalah sarjana Ilmu Politik/ saya adalah anggota KPU yg ingin Pilkada sukses.

Contoh billboard sebelum tampil (2):

Subject : Mengfungsikan otak secara maksimal
 Audience : mahasiswa baru Unika yg akan mulai proses belajar di Perguruan Tinggi
 Purpose : menunjukkan sistem kerja otak dan bagaimana mengatur strategi dan cara untuk membuat kerja otak menjadi efisien dan optimal
 Authority : Saya adalah sarjana Psikologi yg telah memiliki Biro Konsultasi Bimbingan Belajar utk anak-anak dan orang dewasa.

Assessing your audience

- Harus mengenali *audience* yg anda hadapi
- Kalau mereka masih asing bagi anda, usahakan bertemu dan berbincang secara informal dng beberapa dari mereka utk mempelajari sifat-sifat dan harapan *audience*
- Apa yg perlu diketahui ttg *audience*? (bisa ditanyakan kpd beberapa orang secara informal)

Beberapa pertanyaan penuntun:

1. *What do they already know about the subject?*
2. *What do they feel about the subject?*
3. *What, if anything, do they feel about you?*
4. *Is there a common occupation or activity among the members of the audience?*
5. *What is their economic status?*
6. *What is their educational background?*
7. *How large is the audience likely to be?*

Selain mengetahui keadaan *audience*, perlu juga diperhatikan *setting* dimana anda mau berbicara.

1. *What is the purpose of the meeting you are addressing?*
2. *Where is the meeting being held?*
3. *What are the speech-making facilities?*
4. *How much time will you be given?*

Apa yang perlu dipersiapkan?

Perluah catatan-catatan kecil?

Empat cara utk mempersiapkan pidato:

1. *Impromptu* (diminta pidato secara mendadak)
2. Dari catatan (*from notes*)
3. Dari ingatan (*from memory*)
4. Membaca teks secara verbatim (*from verbatim script*)

Jenis-jenis Public Speaking

- Pidato
- Ceramah
- Orasi
- Presentasi
- Pemateri diskusi
- Pengajar
- Memberikan briefing
- Memandu acara (MC, Host)
- Memimpin rapat
- Berbicara dalam rapat.



Public Speaking dalam Rapat

Pengertian Rapat adalah suatu pertemuan atau perundingan yang bertujuan memutuskan suatu permasalahan yang dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam suatu forum. Forum rapat dibentuk secara formal maupun non-formal yang menghasilkan keputusan yang seadil mungkin sehingga menghadirkan solusi yang baik bagi semua peserta



Penyampaian Gagasan

- 1. Gagasan disampaikan secara terbuka dan didasari dengan pemikiran yang sehat, logis dan objektif.
- 2. Gagasan disampaikan dengan bahasa yang baik, jelas dan lancar.
- 3. Gagasan yang disampaikan harus mengenai pokok permasalahan dan tidak keluar dari permasalahan yang sedang dibahas.



Penyampaian Gagasan

- 4. Menghilangkan rasa emosional dan tidak memaksakan pendapatnya harus diterima.
- 5. Gagasan yang disampaikan tidak boleh menjelekkkan orang lain.
- 6. Anda dapat menambahkan contoh pelaksanaan dari gagasan anda.



Tips Public Speaking

- Berbicara efektif dan menarik
- Penyampaian gagasan yang jelas
- Mengatur intensitas suara
- Gerakan tubuh
- Melibatkan audiens (peserta)
- Unsur humor



Tips Melatih Kemampuan Public Speaking

1. Spontan
2. Percaya diri
3. Tatapan ke depan
4. Humor
5. Hafalkan poin dan intinnya
6. Improvisasi
7. Manajemen waktu
8. Cerita
9. Kredibilitas
10. Menarik



Tips Melatih Kemampuan Public Speaking

11. Intonasi yang berbeda
12. Nikmati pembicaraan
13. Bahasa tubuh
14. Hindari kata emmm
15. Pahami audiens
16. Buang tekanan
17. Persiapan
18. Penampilan
19. Jam terbang





B. Pelatihan Public Speaking

Dalam pelatihan kali ini peserta dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap-tiap kelompok mendiskusikan topik yang telah diberikan. Dua kelompok mendiskusikan 1 jenis topik. Topik diskusi adalah:

1. Hapuskan Kontrak Outsourcing
2. Upah Buruh

Berikut adalah sistematika penilaian yang digunakan dalam membuat form penilaian.

No.	Nama	Komunikasi Verbal		Komunikasi Nonverbal			Jumlah
		Ide	Konten	Interaksi	Bahasa Tubuh	Nada Suara	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

PENUTUP

A. Simpulan

1. Membekali para pekerja khususnya pengurus SP/SB guna meningkatkan kemampuan berbicara dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan aspirasinya.
2. Meningkatkan kemampuan para pekerja khususnya pengurus SP/SB dalam melakukan negosiasi dan musyawarah pada saat menyusun/membuat PKB bersama dengan pengusaha.
3. Meningkatkan kemampuan para pekerja dalam berorasi di depan umum pada saat menyuarakan tuntutan.

B. Saran

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi FHK Unika Soegijapranata Semarang ini perlu dilanjutkan sebagai program pendampingan agar para buruh dapat mengemukakan pendapat dengan lebih baik dan kompeten terutama tidak menggunakan tindakan anarkis. Selanjutnya perlu adanya kegiatan pelatihan lobi dan negosiasi yang baik agar para buruh lebih mampu melobi dan menegosiasasi dengan pimpinan dan pimpinan daerah setempat tanpa menggunakan aksi demo.

Daftar Pustaka

- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Lucas, Stephen E. 2009. *The Art of Public Speaking tenth edition*. New York: Mc. Graw-Hill.
- Puspita, Ristiana Yani. 2015. *Mahir Pidato & Berbicara di Depan Umum*. Yogyakarta: Notebook.

Lampiran





Daftar Hadir Pelatihan Public Speaking LPUBTN

8 April 2018

No.	Nama	Paraf
1.	M. Supriyono	
2.	AGUS SULAIMAN	
3.	Dani Mahatmaja	
4.	SUTRISNO	
5.	ngadiono purnomo	
6.	Dharsuri	
7.	PURNOMO EKO C.	
8.	Purwadi	
9.	Dimas putra	
10.	A Subman	
11.	diki prasetjo	
12.	FAH RUDIH BUDI	
13.	Muli jadi	
14.	PASIFIT JARYADI	
15.	Dwi Cahyono	
16.	HARTOJO SUSERVO	
17.	Septa Eko Putra Bumi	
18.	baeli pratikno.	
19.	U. Bayu.	
20.	Dwili Agus.	
21.	Putra Hanif	
22.	Zaenal abridin	
23.	SIGIT SETO	
24.	Subandi Subirno	
25.	Ahmad ngisudin	
26.	Fajar Dwi Sanjaya.	
27.		

Daftar Hadir Pelatihan Public Speaking LPUBTN

29 April 2018

No.	Nama	Paraf
1.	SUTRIGNO	<i>[Signature]</i>
2.	Purwadi	<i>[Signature]</i>
3.	Dwi Prasetyo	<i>[Signature]</i>
4.	FAHRUDIN BUDI	<i>[Signature]</i>
5.	Mulyadi	<i>[Signature]</i>
6.	A. Sulhanan.	<i>[Signature]</i>
7.	ngadiono purnomo	<i>[Signature]</i>
8.	Dwi Cahyono	<i>[Signature]</i>
9.	HIARTOYO SASETO	<i>[Signature]</i>
10.	Septa Eko Putra Bum.	<i>[Signature]</i>
11.	Pradi pratibono	<i>[Signature]</i>
12.	M. Bagus.	<i>[Signature]</i>
13.	Dani Mahatmaja	<i>[Signature]</i>
14.	U. Supriyoro	<i>[Signature]</i>
15.	Dimas putra	<i>[Signature]</i>
16.	MASIKUN JARJADI	<i>[Signature]</i>
17.	Dulki Agus.	
18.	Subandi Sutrisno	<i>[Signature]</i>
19.	Zaenal abidin	<i>[Signature]</i>
20.	Fajar Dwi Santaya	<i>[Signature]</i>
21.	PURNOMO EKO C	<i>[Signature]</i>
22.	Lambang.	<i>[Signature]</i>
23.		
24.		
25.		
26.		
27.		

BERITA ACARA PENGABDIAN

Hari ini, Senin 30 Juli 2018 telah dilakukan review laporan pengabdian dengan judul "**Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja/ Serikat Buruh**" yang diusulkan oleh pelaksana pengabdian Rotumiar Pasaribu, SS., M.Kom.

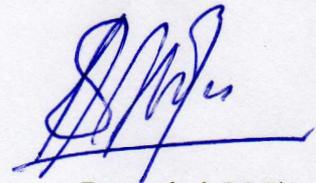
Reviewer I	Reviwewer II
 Drs. Hermawan Pancasiwi, M.Si	 Drs. St. Hardiyarso, M.hum

CATATAN REVIEW PENGABDIAN

“Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh”

1. Perlu disesuaikan kemampuan Public Speaking yang lebih spesifik bagi kaum buruh mengingat demo selalu hanya suara saja yang keluar.
2. Public speaking adalah ilmu yang luas tidak hanya dalam bentuk demo. Baik jika selanjutnya pendampingan kaum buruh adalah bentuk lobi dan negosiasi agar kaum buruh lebih memiliki kompetensi yang jelas dalam menyalurkan gagasan.
3. Konsistensi penggunaan bahasa Public Speaking dalam laporan.

Reviewer I



Drs. Hermawan Pancasiwi, M.Si

CATATAN REVIEW PENGABDIAN

“Pelatihan Public Speaking Bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh”

1. KETEPATAN/AKTUALITAS

Sebagai “pekerja kasar”, kaum buruh secara psikologis minder. Mereka merasa tidak pantas dan tidak mampu untuk mengutarakan pendapat, mencurahkan rasa. Apalagi, menyampaikan ide yang bersifat usulan. Misalnya, usulan perbaikan apresiasi, atau kenaikan honor.

Oleh karenanya, pelatihan publik speaking bagi para buruh kiranya adalah tepat. Melalui pelatihan tersebut, para buruh dimotivasi untuk secara psikologis “keluar dari rasa keterungkungan”. Para buruh disupport untuk menjadi diri sendiri, yakni mau dan mampu mengutarakan apa yang dipikirkan, dirasakan.

2. KOMPETENSI

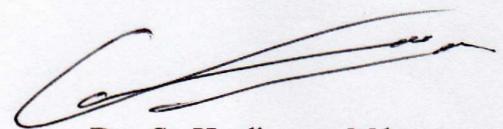
Pengalaman saya pribadi tentang Ibu Rotumiar, pelaku pelatihan publik speaking, adalah bahwa ia mempunyai “jam terbang” yang cukup lama dalam bidang publik speaking. Ia sering menjadi Pembawa Acara pada pelbagai kegiatan, baik kegiatan universitas maupun non universitas. Sementara itu, di Program Studi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata, ia adalah pengampu Mata Kuliah Publik Speaking.

Oleh karenanya, kiranya, Ibu Rotumiar mempunyai kompetensi yang cukup memadai untuk pelatihan publik speaking

3. FORMAT LAPORAN

Format laporan sudah disusun dengan cukup baik, sesuai kaidah penyusunan laporan pengabdian.

Reviewer II



Drs. St. Hardiyarso, M.hum